

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1.Latar Belakang Masalah

Pengembangan diri setiap orang dalam bidang kerja sebagai sumber daya manusia memang ada pada setiap organisasi apa pun bentuknya. Pengembangan terjadi karena adanya perubahan sosial, maka setiap organisasi selalu berhadapan dengan faktor-faktor sikap dan perilaku manusia. Banyak prasyarat dasar bagi pengembangan nilai-nilai diri dalam hubungan antara sesama manusia, masyarakat dengan pemerintah dan sebagainya. Dengan perkataan lain, serangkaian etika diri yang disusun sebagai aturan yang mengatur jalan hidup dan kehidupan manusia dan masyarakat, dan sebagainya harus benar-benar dapat menjamin terciptanya keindahan, persamaan, kebaikan, keadilan, kebebasan, dan kebenaran bagi setiap orang.

Organisasi menunjukkan suatu struktur dari pada administrasi dan manajemen menunjukkan fungsinya. Organisasi melihat administrasi dalam keadaan yang statis dan mencari pola perubahan. Sedangkan manajemen melihat administrasi dalam keadaan dinamisnya dan bergerak atau pengembangan yang membutuhkan pengorganisasian kerja. Perubahan dan penyempurnaan daripada organisasi yang efektif, efisien dan produktif lawan dari pada organisasi yang tidak efektif, efisien dan produktif. Disebabkan oleh faktor pendukung internal dan eksternal organisasi. Termasuk faktor psikologis, sosiologis, teknologis dan ekonomis. Pengembangan organisasi secara intern dan ekstern sesuai pengaruh dukungan dan hambatan lingkungan sesuai perkembangan kemajuan ilmu

pengetahuan serta teknologi. Fungsi manajemen sebagai alat pelaksanaan administrasi yang dikoordinasikan teratur berdasarkan pembagian pekerjaan, fungsi hirarki kewenangan dan tanggung jawab di kantor.

Perubahan dan pengembangan Sekretariat Organisasi Asrama Putri Mahasiswi Fak-fak tak lain yang sejak tahun 1999 berkiprah dalam turut membina dan mengembangkann potensi penghuni putri. Program-program pembinaan dan pengembangan potensi diri melalui pelatihan-pelatihan internal di Asrma Putri Fak-fak pada setiap tahun akademik. Selama 24 tahun para pembina dan pengurus Asrama Putri yang bergantian dengan program-program utama

Ruang lingkup perubahan dan pengembangan organisasi keasramaan merupakan tiga aspek yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan intinya, yaitu pelatihan, meraih kesuksesan dan kesempatan berpeluang. Secara umum pengembangan diri mahasiswi Fak-fak pada setiap tahun ajaran baru dilakukan program “mencapai sukses dan memperluas kesempatan studi sejak tahun 1999 dan berkelanjutan sampai tahun 2023. Sebab kesuksesan dan meraih kesempatan teruji melalui kebaikan bersifat atau karakterisasi dari sesuatu yang menimbulkan pujian. Perkataan baik mengandung sifat seperti persetujuan .pujian, keunggulan, kekaguman atau ketepatan. Dengan demikian prinsip kebaikan sangat erat kaitannya hasrat dan cita manusia. Apabila orang menginginkan kebaikan dari suatu ilmu pengetahuan misalnya, maka akan mengandalkan obyektivitas ilmiah, kemanfaatan pengetahuan, rasionalitas, dan sebagainya. Jika menginginkan kebaikan tatanan sosial, maka diperlukan adalah sikap-sikap sadar hukum, saling menghormati perilaku yang baik, dan sebagainya. Jadi lingkup dari ide atau

prinsip kebaikan adalah bersifat universal. Kebaikan ritual dari agama yang satu mungkin berlainan dengan agama yang lain. Namun kebaikan agama yang berkenaan dengan masalah kemanusiaan, hormat-menghormati di antara sesama, berbuat baik kepada orang lain, kasih sayang, dan sebagainya merupakan nilai-nilai kebaikan yang sudah pasti di terima.

Permasalahan ini menarik untuk diteliti terutama dalam organisasi Asrama Putri Fak-fak yang pada dasarnya merujuk pada pembinaan dan pengembangan untuk menciptakan mencapai sukses dan meraih kesempatan setiap mahasiswi. Pembina atau pimpinan organisasi adalah para pengurus yang memimpin dalam rangka kerja sama mengembangkan potensi sumber daya manusia secara berdaya guna dan berhasil guna dalam pelatihan dasar yang dilakukan di Asrama seperti mengadakan kegiatan untuk mengembangkan sumber daya manusia seperti berikut: Latihan Dasar Kepemimpinan, Publik Speaking, dan Teknik memimpin rapat.

Seseorang diri mahasiswi Fak-fak harus lebih mengenal dirinya sendiri, serta dapat mengikuti berbagai kegiatan yang dapat membantu mengembangkan diri. Oleh sebab itu mahasiswi di Asrama Putri Fak-Fak Jayapura setiap tahun selalu membahas semakin kurangnya mahasiswi yang mau masuk di Asrama, Asrama Mahasiswi Kabupaten Fak-fak di Jayapura didirikan pada 23 Agustus 1999 dan berstatus murni di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Fak-fak. Setiap tahun membuka pendaftaran untuk calon mahasiswa yang mau melanjutkan studi di Jayapura agar dapat tinggal di Asrama. Syarat sebagai mahasiswa murni (belum menikah) dan kemudian jika sudah diterima dan menempati Asrama diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam Asrama dan

kegiatan yang terdapat dalam Asrama. Alasan mengapa di Sekretariat Asrama mewajibkan semua anggota untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Asrama karena ini dapat melatih diri untuk kedepannya menjadi karakter yang lebih baik. salah satu kegiatan yaitu ‘ Latihan Dasar Kepemimpinan’ berfungsi untuk melatih seorang perempuan yang bertanggung jawab serta dapat mengemban tugas yang di berikan. karena seorang perempuan tidak selalu bergantung pada lelaki mereka juga bisa menjadi perempuan yang mandiri. Pengembangan jati diri mahasiswa di Sekretariat Asrama sangat diharapkan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam organisasi sudah semestinya memerlukan pengelolaan yang baik dan terencana. Sumber daya manusia yang terpelajar merupakan satu-satunya sumber daya manusia yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, karya, di mana potensinya sangat berpengaruh terhadap upaya untuk mencapai tujuan organisasi asrama dan dirinya sendiri. Dengan mempunyai kesempatan tinggal di asrama dan mengikuti kegiatan yang di buat oleh asrama dapat membantu dan menambah pengetahuan serta tingkat kepercayaan diri seseorang yang awalnya kurang percaya diri menjadi percaya diri, sehingga ia bisa meraih kesuksesan.

Urgensi pengembangan diri seseorang mahasiswi sebagai sumber daya manusia dengan permasalahan pelatihan dan pengembangan diri untuk meraih kesuksesan dan memperluas kesempatan. Kesempatan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Persiapkan diri dengan doa, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan tindakan karena diri sendiri adalah merupakan sumber daya tidak terbatas. Memperluas kesempatan yaitu (1) menambah, (2) membangun reputasi pribadi bernilai tambah tinggi. (3) Meningkatkan kemampuan dan kemauan. (4)

Membangun jaringan (network) pertemanan dan persahabatan. (5) Bermanfaat bagi banyak orang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Pengembangan Diri Mahasiswi Oleh Asrama Putri Fak-fak Kelurahan Heram Distrik Heram Kota Jayapura?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mendeskripsi Upaya Pengembangan Diri Mahasiswi Oleh Asrama Putri Fak-fak Kelurahan Heram Distrik Heram Kota Jayapura.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan sumbagan pikiran kepada pembinan dan pengurus dalam upaya pengembangan diri mahasiswi oleh Asrama Putri Fak-fak Kelurahan Heram Distrik Heram Kota Jayapura

1.4.2. Secara teoritis diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi terpenting untuk lebih lanjut diteliti di lokasi yang sama atau pada lokasi instansi yang berbeda.